

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam ruang kelas, tetapi juga mencakup pengalaman belajar seumur hidup, baik melalui jalur formal maupun informal. Pendidikan merupakan proses yang menyeluruh dan dinamis yang melibatkan penyampaian ilmu, pembentukan kepribadian, serta pengembangan kemampuan dan sikap positif. Secara garis besar, pendidikan membawa perubahan pada individu, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Pada dasarnya, pendidikan adalah sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan terstruktur oleh orang dewasa untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi fisik dan mentalnya, agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang dewasa dan mampu menjalani kehidupan secara mandiri.²

Tujuan pendidikan merupakan suatu faktor yang amat sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan ini adalah arah yang hendak dicapai atau yang hendak di tuju oleh pendidikan. Setiap kegiatan apapun bentuknya, sadar atau tidak sadar selalu diharapkan kepada tujuan yang ingin dicapai. Bagaimanapun segala sesuatu atau usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan mempunyai arti apa-apa. Oleh karena itu, tujuan menjadi unsur yang sangat berperan penting dalam

² Rahmat Hidayat and Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori Dan Aplikasinya"* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPP, 2019).

arah pendidikan. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1985, pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk manusia yang utuh, yakni individu yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu dan terampil, sehat secara fisik dan mental, berkepribadian kuat, mandiri, serta memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan bangsa.³

Pendidikan berlangsung seumur hidup dan melibatkan proses pembelajaran yang terus-menerus dari masa kanak-kanak hingga usia dewasa. Pendidikan seumur hidup mencerminkan pemahaman bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas formal atau institusi pendidikan, tetapi juga melibatkan pengalaman sehari-hari, interaksi sosial, dan eksplorasi pengetahuan di berbagai bidang. Individu yang memiliki semangat belajar sepanjang hayat akan mendorong terciptanya masyarakat yang lebih kreatif, produktif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Karena pendidikan terjadi sepanjang kehidupan dan berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat, maka pelaksanaannya menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan juga pemerintah.⁴

Pemerintah memiliki peran sangat penting dalam pendidikan khususnya dalam hal meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Salah satunya yakni dengan mengembangkan kurikulum. Pengembangan kurikulum berifat sentralisasi yang artinya dilakukan

³ Nana Suryapermana and Imroatun, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Banten: FTK Banten Press, 2017).

⁴ Yudin Citriadin, *Pengantar Pendidikan* (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019).

dari atas kebawah. Dimana pemerintah pusat menyusun dan mempersiapkan desain pembelajaran yang akan diimplementasikan, daerah hanya menerima apa yang telah diprogramkan dari pusat untuk dilaksanakan di daerah.⁵ Dengan adanya perubahan dan pengembangan pada kurikulum, harapan pemerintah adalah untuk menginovasi kurikulum yang sudah ada, sehingga implementasi kurikulum seharusnya dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan pendidikan nasional secara bertahap.

Kurikulum merdeka merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran yang beragam. Kurikulum ini berfokus pada konten-konten yang esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka diterapkan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir. Inti paling penting dari kemerdekaan berpikir ini ditujukan kepada guru. Tujuan dari Kurikulum Merdeka adalah untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu. Adanya kurikulum ini akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik. Kurikulum ini berfungsi untuk mengembangkan potensi, salah satunya proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif. Pembelajaran yang interaktif salah satunya dengan membuat proyek. Pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik lebih tertarik dan bisa mengembangkan isu-isu yang berkembang di lingkungan.⁶

⁵ R. Masykur, *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum* (Bandar Lampung: AURA Publisher, 2019).

⁶ Khoirurrijal et al., *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).

Kurikulum merdeka telah banyak di implementasikan diberbagai pembelajaran, salah satunya pada pembelajaran biologi. Biologi dalam kurikulum nasional sangat diperlukan untuk memahami, mengatasi, dan mengelola tantangan sumber daya alam, kualitas lingkungan, kesehatan dan penyakit, pencegahan dan penanggulangan penyakit, serta penggunaan teknologi biologi yang dihadapi masyarakat pada abad ke-21. Proses pembelajaran sains Biologi dilakukan melalui pendekatan kontekstual dan inkuiri yang seluruh kegiatan berpusat pada peserta didik. Melalui pendekatan ini, peserta didik diberikan pengalaman belajar secara otentik sehingga peserta didik terlatih dalam memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari melalui kerja ilmiah yang dimulai dari menemukan masalah, menyusun hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan hasil percobaan. Peserta didik juga dapat mengembangkan keterampilan proses berupa investigasi, analisis dan keterampilan komunikasi melalui lingkungan dan laboratorium. Selain itu, secara tidak langsung selama melakukan keterampilan proses, sikap ilmiah peserta didik dan Profil Pelajar Pancasila dapat terbentuk.⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SMA Jawaahirul Hikmah diketahui bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajarannya khususnya dalam pembelajaran biologi pada kelas X. Pelaksanaan pembelajaran biologi dalam Kurikulum Merdeka dihubungkan secara langsung dengan penguatan projek Profil Pelajar Pancasila,

⁷ Kemendikbud, "Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi Fase E-Fase F," 2022, 4–5.

yang bertujuan membentuk peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, seperti ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sikap toleran terhadap keberagaman, semangat gotong royong, kemandirian, berpikir kritis, dan kreatif. Kurikulum Merdeka ini lebih menitikberatkan pada potensi, minat, dan bakat siswa, dengan siswa sebagai pusat pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai pendamping dan pemberi semangat. Namun, di SMA Jawaahirul Hikmah, masih terdapat kendala pada aspek sarana dan prasarana yang belum memadai. Kondisi ini menyebabkan proses belajar biologi kurang optimal dan mengganggu pencapaian tujuan dalam proyek Profil Pelajar Pancasila. Meskipun demikian, guru biologi tetap berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran tambahan agar siswa tetap terlibat aktif.

Melihat kenyataan tersebut, guru biologi dituntut untuk bekerja ekstra dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif. Terlebih masih banyak sekolah yang belum sepenuhnya mampu menerapkan Kurikulum Merdeka secara maksimal. Berdasarkan hal itu, maka penting dilakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Jawaahirul Hikmah.”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas maka fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi kelas X di SMA Jawaahirul Hikmah?

2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi kelas X di SMA Jawaahirul Hikmah?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi kelas X di SMA Jawaahirul Hikmah?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi kelas X di SMA Jawaahirul Hikmah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari sebuah penelitian merupakan arah atau target yang ingin dicapai selama proses pengumpulan dan analisis data berlangsung. Tujuan ini ditetapkan berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Maka dari itu, penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang telah dikaji dan menjadi landasan dalam menentukan hasil yang ingin diperoleh.:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran biologi kelas X di SMA Jawaahirul Hikmah.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi kelas X di SMA Jawaahirul Hikmah.
3. Mendeskripsikan evaluasi kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi kelas X di SMA Jawaahirul Hikmah.

4. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi kelas X di SMA Jawaahirul Hikmah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi pelaksanaan pembelajaran biologi pada kurikulum merdeka.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan lembaga pendidikan untuk menerapkan program merdeka belajar dari tahun ke tahun agar semakin meningkat dan berkembang.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan memudahkan penyampaian materi bagi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dengan cara membimbing siswa untuk dapat meningkatkan kreativitas belajar.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa sebagai penerima ilmu semakin giat lagi dalam belajar khususnya untuk meningkatkan semangat belajar sesuai tahap capaian dan perkembangannya.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah berisi tentang penegasan istilah-istilah penting yang memberikan pemahaman dan kemudahan demi menghindari kesalah pahaman dalam pemikiran-pemikiran dari para pembaca, dan juga untuk memunculkan batasan-batasan yang difokuskan pada kajian penelitian yang diharapkan penulis. Adapun penegasan masing-masing istilah yang diangkat dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Implementasi

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan, bahwa implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Sebagaimana yang ada didalam

kamus besar Bahasa Indonesia implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan.⁸

b. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intelektual yang beragam dimana tujuan akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.⁹

c. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran biologi pada hakikatnya merupakan suatu proses untuk menghantarkan siswa ke tujuan belajarnya, dan biologi itu sendiri berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁰

2. Penegasan Operasional

a. Implementasi

Implementasi merupakan penerapan suatu kebijakan yang melibatkan langkah-langkah praktis dan teknis guna memberikan dampak atau suatu perubahan tertentu.

b. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dikembangkan oleh pemerintah setelah kurikulum 2013 yang mengoptimalkan pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik.

⁸ *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

⁹ Ahmad Zainuri, *Manajemen Kurikulum Merdeka* (Paembang: Penerbit Buku Literasiologi, 2023).

¹⁰ Ani M. Hasan et al., *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Gorontalo: UNG Press, 2017).

c. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran biologi adalah proses di mana siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap terkait dengan ilmu biologi. Pembelajaran biologi tidak hanya terbatas pada pemahaman konsep-konsep ilmiah, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan berpikir kritis, keterampilan laboratorium, dan juga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penyusunan sistematika pembahasan dimaksudkan untuk menciptakan alur penulisan yang teratur, terarah, dan menyatu antar bagian. Secara umum, struktur skripsi terbagi menjadi tiga bagian besar. Pertama, bagian awal yang memuat halaman-halaman pendahuluan. Kedua, bagian utama yang terdiri dari enam bab inti sebagai inti dari isi skripsi. Ketiga, bagian penutup yang berisi referensi, lampiran, serta riwayat hidup penulis. Ketiganya saling melengkapi satu sama lain agar keseluruhan isi skripsi menjadi utuh dan menyeluruh.:

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan skripsi ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

a. Bab I (Pendahuluan)

Bab pertama dari skripsi ini mencakup berbagai unsur awal yang penting, mulai dari latar belakang masalah, rumusan fokus penelitian, tujuan, manfaat, hingga sistematika penulisan dan penjelasan istilah.

Pada bagian konteks, diuraikan permasalahan utama yang melatarbelakangi diadakannya penelitian, yakni berbagai kendala dan dinamika dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas X SMA Jawaahirul Hikmah, khususnya dalam pembelajaran Biologi.

Fokus penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan kurikulum tersebut berlangsung serta hambatan apa saja yang dihadapi guru dan siswa.

Sementara itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara rinci pelaksanaan Kurikulum Merdeka di mata pelajaran Biologi pada sekolah tersebut.

Kegunaan penelitian ini memiliki dua dimensi kegunaan, yakni secara teoritis dan praktis. Secara teoritisnya adalah memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan pengetahuan dan sebagai referensi dalam dunia pendidikan, terutama terkait penerapan kurikulum baru. Sedangkan praktisnya diharapkan bisa menjadi panduan atau acuan dalam melaksanakan

Kurikulum Merdeka di sekolah, serta membantu pihak-pihak terkait memahami bagaimana strategi pelaksanaan yang efektif.

Pada bagian penegasan istilah, terdapat dua bentuk, yakni konseptual dan operasional. Konseptual menjelaskan definisi dari teori-teori terkait seperti implementasi, kurikulum, dan pembelajaran biologi, sedangkan operasional menguraikan bagaimana teori-teori tersebut diterapkan dalam konteks penelitian ini.

b. Bab II (Kajian Pustaka)

Bab kedua dari skripsi ini berisi tinjauan pustaka yang mencakup dua hal utama, yaitu studi-studi terdahulu yang relevan dan landasan teori. Penelitian sebelumnya dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk melihat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini, serta untuk menunjukkan posisi penelitian dalam konteks yang lebih luas. Di sisi lain, kajian teoritis difokuskan pada berbagai pandangan dan konsep yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Biologi di kelas X.

c. Bab III (Metode Penelitian)

Dalam bab ini memuat secara rinci tentang perencanaan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV (Hasil Penelitian)

Bab ini menyajikan data dan temuan lapangan secara sistematis sesuai dengan pertanyaan dan fokus penelitian. Informasi dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi yang relevan. Data yang berhasil dihimpun kemudian dikategorikan, diklasifikasikan, dan dianalisis untuk menemukan makna dan pola tertentu yang mencerminkan fenomena yang terjadi di lapangan.

e. Bab V (Pembahasan)

Pada bab ini, peneliti menghubungkan hasil temuan dengan konsep-konsep teori yang relevan. Ditekankan pada penjabaran pola, dimensi, dan interpretasi makna yang muncul dari lapangan. Peneliti mengulas lebih dalam tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Biologi di SMA Jawaahirul Hikmah berdasarkan kenyataan yang ditemui selama penelitian berlangsung.

f. Bab VI (Penutup)

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran-saran. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam penelitian kualitatif adalah temuan pokok yang harus mencerminkan makna dari keseluruhan data tersebut. Sedangkan saran menguraikan tentang pertimbangan peneliti berdasarkan penelitian yang ditunjukkan kepada sekolah, pembaca dan peneliti selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian penutup dari skripsi ini berisi beberapa elemen penting seperti daftar pustaka yang telah dikutip dalam isi penelitian, kumpulan lampiran yang berkaitan dengan proses penelitian, serta biodata singkat penulis. Semua referensi yang tercantum sudah digunakan dalam pembahasan, sedangkan lampiran berisi dokumen pendukung seperti instrumen penelitian dan surat izin.